

# **PENGARUH JENIS TANAH TERHADAP PRODUKSI TEBU DI DAERAH KULON PROGO**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di daerah Kulon Progo dan (2) untuk mengetahui pengaruh jenis tanah terhadap produksi tebu di daerah Kulon Progo tahun 2008 - 2013. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data menggunakan Analisis *Geographical Information System* (GIS) berupa peta kesesuaian lahan untuk tanaman tebu, yang menggolongkan kesesuaian lahan menjadi tiga golongan, yaitu: S (*suitable*) atau cocok untuk budidaya tanaman tebu, CS (*conditionally suitable*) atau cocok dengan syarat untuk budidaya tanaman tebu, dan N (*not suitable*) atau tidak cocok untuk budidaya tanaman tebu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada dua faktor pembatas yang sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman tebu, yaitu: (a). kemiringan lahan yang lebih besar dari 8 % terutama di daerah Kabupaten Kulon Progo bagian selatan. Ketersediaan unsur hara terutama P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> dan K<sub>2</sub>O. Faktor pembatas kemiringan lahan ini sangat sulit untuk diatasi. (2) Sebagian besar tanah di Kabupaten Kulon Progo berjenis alluvial, mencapai 32.735 ha atau 32,9 % dari total luas lahan. Ditinjau dari kesesuaian lahannya, luas lahan yang cocok/sesuai untuk budidaya tanaman tebu mencapai 20.227 ha atau 19,83 % dari total luas lahan. Luas lahan yang sesuai ini sangat memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan untuk perluasan areal budidaya tanaman tebu yang mencapai sekitar 4.800 ha untuk memasok kebutuhan bahan baku tebu ke PG Madukismo sesuai dengan kapasitas terpasangnya dan jumlah hari giling optimal.

**Kata-kata kunci: jenis tanah, produksi tebu**

**THE INFLUENCE OF SOIL  
TYPE ON  
CANE PRODUCTION IN THE AREA KULON**

**PROGO ABTRACT**

This study aims to determine (1) the level of land suitability for sugarcane in Kulon Progo area and (2) to know the effect of soil type on sugarcane production in Kulon Progo area in 2008 - 2013. The method used in this research is quantitative descriptive research method. The method used to collect data in this study is the method of documentation. Data analysis using Geographical Information System (GIS) analysis is a land suitability map for sugarcane cultivation, which classify land suitability into three groups, namely: S (suitable) or suitable for sugarcane cultivation, CS (conditionally suitable) or suitable with the requirement for cultivation sugar cane, and N (not suitable) or not suitable for sugar cane cultivation. The results showed that (1) there was a constrictor duafaktor very influential in determining the level of land suitability for sugarcane crops, namely: (a). the slope of the land is greater than 8%, especially in the area of Kulon Progo Regency in the south. The availability of nutrients, especially P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> and K<sub>2</sub>O. The limiting factor of this land slope is very difficult to overcome. (2) Most of the land in Kulon Progo Regency is alluvial, reaching 32,735 ha or 32.9% of the total land area. In terms of land suitability, the area of land suitable for sugar cane cultivation reaches 20,227 ha or 19,83% of total land area. This corresponding land area is very adequate when compared to the need for the expansion of sugarcane cultivation area of approximately 4,800 ha to supply the need of sugarcane to PG Madukismo in accordance with the installed capacity and the optimal number of milled days.

Keywords: soil type, sugar cane production